



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2025

Halaman: 2

Setahun, DM di Kota Jogja Naik 2.656 Kasus

**Ngopi dan Nongkrong
Berlama-lama Bisa
Jadi Pemicu di
Kalangan Anak Muda**

JOGJA - Jumlah penderita penyakit diabetes melitus (DM) di Kota Jogja selama 2024 tercatat cukup tinggi. Bahkan angkanya melebihi kasus pada 2023 lalu. Perubahan gaya hidup, khususnya di kalangan anak muda menjadi salah satu pemicunya.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Iva Kusdyarini mengatakan, pada 2024 total penderita DM mencapai 17.251 kasus. Jumlah itu,

merupakan pasien yang mengakses layanan puskesmas dan jejaring Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Menurut Iva, keseluruhan kasus DM itu tidak semuanya merupakan warga Kota Jogja. Sebab tercatat ada 3.260 penderita merupakan pasien dari luar wilayah. Sementara untuk 13.991 pasien terdaftar sebagai masyarakat Kota Jogja.

Kasus DM selama 2024 itu diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023. Lantaran selama 2023 temuan DM di Kota Jogja hanya bekisar 14.595 kasus, atau mengalami kenaikan sebanyak 2.656 kasus. "Data total penderita DM yang dilaporkan ke Dinkes 2024 sebanyak

17.251 kasus," terang Iva, kemarin (13/1).

Banyaknya kasus DM di Kota Jogja pun disebabkan berbagai faktor. Namun mayoritas dikarenakan perilaku masyarakat yang kurang aktivitas fisik, konsumsi gula berlebih, serta kurangnya konsumsi buah dan sayur.

Iva pun menyebut, aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak muda sekarang ini juga rawan menjadi pemicu penyakit DM. Contohnya aktivitas nongkrong yang minum-minuman manis dan sering duduk berlama-lama. "Misalnya minum kopi yang banyak gula dan krimer, serta nongkrong tanpa aktivitas fisik bisa menjadi faktor risiko DM," terangnya.

Kepala Dinkes Kota Jogja

Emma Rahmi Aryani menyampaikan, kasus DM di Kota Jogja pada tahun lalu juga melampaui rerata nasional. Sebab secara nasional kasus DM hanya 2,9 persen. Sementara Kota Jogja mencapai 4 persen.

Emma menyebut, kasus DM di Kota Jogja juga menyasar masyarakat dengan usia produktif. Bahkan pihaknya mencatat ada penderita DM yang berusia sekitar 20-an tahun. Kondisi itu tentu memprihatinkan, sebab lazimnya DM diderita orang dengan rentang usia 50 tahun ke atas. Itu disebabkan karena sering mengonsumsi makanan yang berkadar gula tinggi. "Namun cenderung jarang berolahraga," terang Emma. **(inu/din/fj)**

DIABETES MENINGKAT, INI FAKTANYA

Pada 2024 total penderita DM mencapai 17.251 kasus

Pada 2023 bekisar 14.595 kasus, atau naik 2.656 kasus

Mayoritas disebabkan perilaku masyarakat yang kurang aktivitas fisik, konsumsi gula berlebih, serta kurangnya konsumsi buah dan sayur

Nongkrong minum-minuman manis dan sering duduk berlama-lama

Minum kopi yang banyak gula dan krimer

Sering mengonsumsi makanan yang berkadar gula tinggi

Jarang melakukan kegiatan fisik atau berolahraga



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005